

KARAKTERISTIK LAGU ISLAMI PASCA REFORMASI

Oleh: Muhamad Sinang Nur Arifin

ABSTRAK

Reformasi tahun 1998 telah membawa banyak perubahan pada bangsa Indonesia di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam hal kebebasan dalam mengungkapkan gagasan. Terbukanya akses kebebasan berpendapat juga berdampak pada praktik-praktik keagamaan, salah satunya adalah munculnya fenomena-fenomena yang diduga berkaitan dengan konservatisme Islam di Indonesia. Di tengah-tengah isu munculnya konservatisme Islam tersebut, musik menjadi salah satu jalan dakwah yang cukup efektif, dikarenakan musik merupakan salah satu cabang kesenian yang paling dekat dengan masyarakat. Selain itu, popularitas lagu-lagu religi Islam juga kian meningkat pasca reformasi, yang salah satunya ditandai dengan banyaknya kelompok musik yang merilis lagu Islami.

Penelitian ini menggunakan enam lagu Islami pasca reformasi yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori: (1) lagu Islami berbahasa Arab, (2) lagu Islami berbahasa campuran Arab-Indonesia, (3) lagu Islami berbahasa Indonesia sebagai objek penelitian. Proses pengambilan data dilakukan dengan metode analisis konten dan kajian kepustakaan. Analisis konten dilakukan untuk menemukan karakteristik dari lagu-lagu Islami terpopuler di Indonesia pasca reformasi, sedangkan kajian kepustakaan digunakan untuk memberikan pandangan mengenai pengaruh konservatisme Islam terhadap lagu Islami di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini di antaranya: (1) konservatisme Islam memengaruhi selera masyarakat dalam memilih jenis musik, sehingga pihak industri musik juga merespon dengan merilis lagu-lagu Islami; (2) lagu-lagu Islami yang populer pasca reformasi cenderung menggunakan tangga nada minor, bentuknya dua bagian, menggunakan repetisi sebagai teknik pengolahan melodi, serta dibawakan dengan tempo sedang hingga cepat; (3) gaya bahasa yang digunakan lebih lugas jika dibandingkan dengan lagu-lagu Islami pra-reformasi.

Kata kunci: Reformasi, Konservatisme, Islam, Lagu Islami, Karakteristik

POST REFORM ISLAMIC SONG CHARACTERISTICS

by: Muhamad Sinang Nur Arifin

ABSTRACT

The 1998 reforms have brought many changes to the Indonesian people in various sectors of life, including the freedom to express ideas. The opening of access to freedom of expression also has an impact on religious practices, one of which is the emergence of phenomena allegedly related to Islamic conservatism in Indonesia. In the midst of the issue of the emergence of Islamic conservatism, music has become one of the most effective ways of da'wah, because music is one of the branches of art that is closest to the community. In addition, the popularity of Islamic religious songs has also increased after the reformation, one of which is marked by the number of music groups releasing Islamic songs.

This study uses six post-reform Islamic songs which are grouped into three categories: (1) Arabic-language Islamic songs, (2) Arabic-Indonesian mixed-language Islamic songs, (3) Indonesian-language Islamic songs as research objects. The data collection process was carried out using content analysis and literature review methods. The content analysis was conducted to find the characteristics of the most popular Islamic songs in post-reform Indonesia, while the literature review was used to provide views on the influence of Islamic conservatism on Islamic songs in Indonesia.

The results of this study include: (1) Islamic conservatism affects people's tastes in choosing the type of music, so the music industry also responds by releasing Islamic songs; (2) Islamic songs that are popular after the reformation tend to use minor scales, form two parts, use repetition as a melody processing technique, and are performed at medium to fast tempos; (3) the style of language used is more straightforward when compared to pre-reform Islamic songs.

Keywords: *Reform, Conservatism, Islam, Islamic Song, Characteristics*